

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dalam kehidupan sehari-hari, komunikasi menjadi bagian penting di kehidupan manusia karena manusia dalam kehidupannya harus berkomunikasi. Komunikasi sangat berpengaruh dalam memperluas aktivitas kerja suatu organisasi. Organisasi merupakan sistem kegiatan terkoordinasi dari kumpulan orang yang bekerja sama dengan tujuan yang sama di bawah kewenangan dan kepemimpinan (Kartono, 2005). Pelaksanaan kerja di dalam maupun luar kedinasan antara pimpinan dan pegawai juga tidak terlepas dari proses komunikasi. Proses komunikasi yang terjadi antara pimpinan dan pegawai dalam sebuah organisasi merupakan faktor penting agar terciptanya organisasi yang efektif karena kaitan pemimpin dan pegawai merupakan jantung pengelolaan yang efektif dan efisien. Seiman (2011) mendefinisikan bahwa pemimpin adalah orang yang menunjukkan arah, keputusannya mantap dan dilandasi oleh diri serta data yang akurat.

Komunikasi organisasi bisa menciptakan keharmonisan serta kelancaran dalam tugas atau pekerjaan dari suatu organisasi. Komunikasi organisasi bisa diterapkan di kantor maupun lembaga pemerintahan. Rangkuti (2017) mengatakan bahwa komunikasi organisasi mempunyai peran penting dalam mendukung fungsi manajemen suatu perusahaan. Peran komunikasi dalam suatu perusahaan yaitu menetapkan dan menyebarluaskan tujuan perusahaan, menyiapkan rangkaian tujuan suatu perusahaan, melakukan pengorganisasian terhadap sumber daya manusia secara efektif dan memimpin, memberikan motivasi serta membuat iklim yang memunculkan keinginan orang untuk memberikan kontribusi dan juga mengontrol prestasi. Dengan demikian, para pegawai dapat mengatasi masalah-masalah pekerjaan dan mempererat keterlibatan pegawai dalam tugas-tugasnya seperti yang telah ditetapkan oleh organisasi itu sendiri.

Sebuah organisasi dibentuk karena memiliki tujuan yang ingin dan harus dicapai. Organisasi pemerintah dibentuk dengan tujuan melayani kepada setiap masyarakat secara optimal. Pemerintah dituntut untuk memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Kinerja suatu organisasi pemerintah sangat berperan penting bagi masyarakat karena pemerintah memiliki pengaruh besar terhadap kepentingan masyarakat. Baik dan buruknya suatu pemerintahan dinilai langsung oleh masyarakat itu sendiri, sehingga pemerintah diharapkan dapat memberikan pelayanan yang optimal dengan meningkatkan kemampuan kreativitas, keteladanan, dan juga profesionalisme (Rahmawati, 2021).

Kinerja dapat diartikan sebagai perilaku seseorang memenuhi standar yang sudah ditentukan, sehingga mendapatkan hasil dan tindakan yang diharapkan dalam suatu organisasi. Kinerja tidak menyangkut karakteristik pribadi yang diperlihatkan oleh seseorang melalui hasil kerja dan akan dilakukan oleh seseorang, akan tetapi keberhasilan setiap pekerja tergantung pada fungsi pekerjaan tertentu, lalu ditunjukkan dalam bentuk kegiatan sesuai dengan jenis pekerjaan, tetapi dilakukan oleh seseorang. Keberhasilan setiap pegawai tergantung pada fungsi pekerjaannya (Mangkunegara, 2010). Dari penjelasan tersebut maka kinerja dapat diartikan sebagai perilaku seseorang yang memenuhi standar yang telah ditetapkan dan mendapatkan hasil yang diharapkan dalam sebuah organisasi.

Dalam sebuah organisasi atau kelompok terdapat bentuk kepemimpinan yang menjadi bagian penting untuk keberlangsungan hidup suatu organisasi atau kelompok. Pemimpin suatu organisasi membutuhkan informasi yang cepat dan juga tepat. Terjadinya komunikasi dalam suatu organisasi melibatkan atasan dan juga bawahan dengan metode penyampaian informasi yang terarah dari pimpinan ke bawahannya yang berlandaskan tujuan organisasi, proses penyampaian informasi, interaksi sesama pegawai dan perilaku-perilaku inilah yang kemudian nantinya akan dipersiapkan dan juga disebut sebagai sebuah iklim organisasi (Suherlan, 2022). Terciptanya organisasi yang kondusif merupakan hasil dari komunikasi yang efektif dalam suatu organisasi.

Perbedaan-perbedaan seseorang dan kurangnya pemahaman dalam organisasi dapat dikurangi, sehingga kinerja seluruh pegawai bisa berlangsung dengan baik (Rojikun, 2021)

Jogja Istimewa Televisi (JITV) merupakan televisi *streaming* milik Pemerintah Daerah DIY. JITV mengudara pertama kalinya pada 14 September 2016 di bawah kendali Dinas Komunikasi dan Informatika DIY. JITV menyiarkan program secara langsung melalui *website* resmi Pemerintah di alamat <http://jityv.jogjaprovo.go.id>. Program siaran yang ada di JITV meliputi kegiatan Pemerintah Daerah DIY, kebudayaan, pariwisata, serta kegiatan kesenian lainnya. Informasi yang disiarkan sepenuhnya ditujukan untuk masyarakat dalam maupun luar Yogyakarta. Beberapa program acara yang diproduksi oleh JITV sangat beragam seperti berita, dokumenter, *talk show*, *feature*, program hiburan, siaran langsung kegiatan Pemda DIY dan program pendidikan yang berkaitan dengan keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta (di akses dari [jogjaprovo.go.id](http://jogjaprovo.go.id)).

Berdasarkan riset awal yang telah penulis lakukan, JITV memiliki pegawai dengan jumlah sedikit yaitu hanya 10 orang yang terbagi dalam beberapa divisi. Oleh karena itu, dalam proses produksi sebuah program JITV juga memberikan kesempatan kepada peserta magang MBKM untuk membantu memproduksi program seperti liputan berita, *tapping* berita, *live streaming* dan masih banyak lagi. Pada saat ini komunikasi organisasi di JITV dapat dikatakan masih belum baik. “mas Anggit (pengarah acara) kadang suka begitu, kalo kasih info kadang kurang terperinci. Jadi info yang didapat juga cuman setengah. Bakal ngelakuin apanya itu nanti *pas sudah di lapangan*” (Zahra, wawancara, 2023). Komunikasi organisasi menjadi bagian penting untuk mengatur atau memberikan arahan kepada peserta magang MBKM demi tercapainya visi dan misi yang telah ditentukan sebelumnya oleh JITV itu sendiri.

Jogja Istimewa Televisi merupakan salah satu mitra Universitas Amikom dalam mendukung kegiatan magang MBKM. Sebanyak 12 mahasiswa Amikom melaksanakan magang MBKM di JITV. Pada saat melakukan produksi sebuah program, peserta magang sering sekali melakukan kesalahan akibat kurangnya

komunikasi. Fadilah (2022) mengatakan bahwa, *miscommunication* sering kali terjadi antara peserta magang MBKM dengan pengarah acara dalam divisi *live streaming* JITV. Hal tersebut bisa terjadi karena kurangnya kejelasan dalam penugasan yang diberikan oleh pengarah acara. Peserta magang masih belum terbiasa dengan peralatan yang digunakan untuk memproduksi *live streaming*. Peserta magang MBKM berasumsi mengenai pemahaman yang dianggapnya benar tetapi tidak dikonfirmasi kebenarannya oleh pembimbing lapangan. Permasalahan seperti itu kerap sekali terjadi akibat kurangnya koordinasi antara pembimbing lapangan dengan peserta magang MBKM di JITV.

Untuk bisa menciptakan organisasi yang efektif, JITV haruslah menjalin komunikasi yang baik dan efektif bagi setiap anggotanya termasuk peserta magang MBKM. Wijaya & Rifa'i (2016) mengatakan bahwa kualitas komunikasi tergantung pada pesan yang disampaikan, di terima dan di interpretasikan. Proses kegiatan komunikasi yang berjalan baru bisa dikatakan baik apabila pesan yang disampaikan pengirim dapat terjawab sesuai dengan makna pesan itu sendiri. Komunikasi yang baik harus bisa tercapai melalui komunikasi yang jelas baik secara lisan maupun tulisan. Oleh sebab itu, dalam rangka meningkatkan kinerja peserta magang MBKM, JITV perlu meningkatkan kesadaran akan kebutuhan komunikasi yang efektif guna memperlancar pelaksanaan produksi serta tercapainya visi dan misi yang telah ditetapkan sebelumnya.

Komunikasi organisasi menjadi bagian penting dalam menyampaikan sebuah pesan dari pimpinan/atasan kepada peserta magang MBKM. Hal ini dilakukan untuk memberikan motivasi kepada setiap peserta magang agar dapat bisa meningkatkan kinerja peserta magang MBKM. Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan di atas, penulis tertarik untuk meneliti komunikasi organisasi JITV dalam meningkatkan kinerja peserta magang MBKM sehingga penelitian ini berjudul "Komunikasi Organisasi Televisi *Streaming* JITV Dalam Meningkatkan Kinerja Peserta Magang MBKM".

## **1.2 Fokus Masalah dan Rumusan masalah**

### **1.2.1 Fokus Masalah**

Agar penelitian ini menjadi lebih terarah dan tidak terlalu meluas, maka penulis memberikan fokus masalah. Adapun fokus masalah pada penelitian ini yaitu berfokus kepada komunikasi organisasi yang digunakan Jogja Istimewa Televisi dalam meningkatkan kinerja peserta magang MBKM Universitas Amikom Yogyakarta.

### **1.2.1 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka penulis membuat rumusan masalah yaitu: Bagaimana komunikasi organisasi televisi *streaming* JITV dalam meningkatkan kinerja peserta magang MBKM?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana komunikasi organisasi televisi *streaming* JITV dalam meningkatkan kinerja peserta magang MBKM.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Akademis**

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan sumbangsih pada dunia komunikasi dan dapat memperluas referensi penelitian khususnya pada kajian ilmu komunikasi organisasi yang sampai saat ini terus berkembang. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat berguna sebagai acuan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan magang MBKM.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

- 1) Bagi Jogja Istimewa Televisi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta memberikan kontribusi positif untuk meningkatkan komunikasi organisasi sehingga dapat meningkatkan kinerja pegawai JITV.

- 2) Bagi Universitas, penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah sumber informasi dari Fakultas Ekonomi dan Sosial khususnya jurusan ilmu komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta.
- 3) Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan penulis sendiri dan menjadi bekal untuk terjun di dunia kerja nantinya. Selain itu, penelitian ini juga dilaksanakan untuk menyelesaikan studi dan mendapatkan gelar S1 pada program studi ilmu komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta.

